BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Kualitatif Deskriptif

Berdasarkan fokus penelitian, serta mempertimbangkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, penulis memutuskan untuk menerapkan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Pendekatan ini dipilih agar data dapat diperoleh secara langsung dari situasi nyata di TPQ *Da'watul Aulad* Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggali secara mendalam bagaimana proses pembelajaran Fikih ibadah sholat lima waktu berlangsung pada para santri.[67]

Tujuan penelitian ini dapat tercapai apabila praktik pembelajaran, serta berbagai faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhinya, dapat terungkap dan dideskripsikan secara komprehensif.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) *Da'watul Aulad*. Secara geografis, institusi ini terletak di Jalan Pekapuran A No. 15, RT 15, Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan (Kode Pos: 70234).

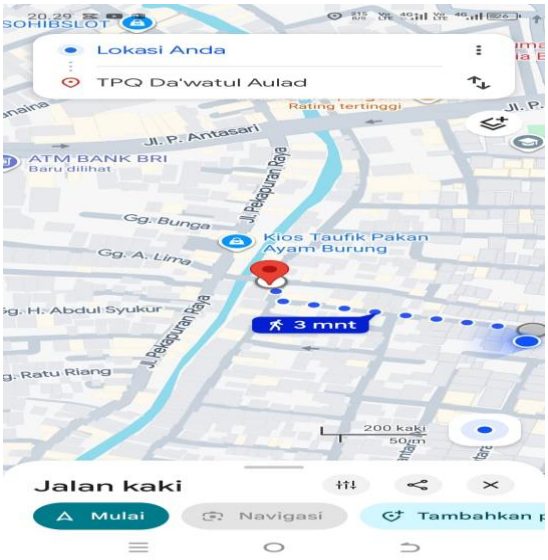
2. Waktu Penelitian

[67] Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, In *Sustainability (Switzerland)*, Vol. 11, No. 1 (2023), 34.

Penelitian dimulai sejak tanggal 23 Januari 2026 dan berlangsung hingga tanggal 23 Maret 2026.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut merupakan gambaran Lokasi penelitian.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) *Da'watul Aulad*

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 12 orang, yang terdiri atas satu orang Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), yaitu **Ust.** Mawardi, S.Pd., satu orang ustadz, yaitu Ust. Semman, satu orang ustazah, yaitu Ustazah Rahmah, serta sembilan orang santri, yaitu Ahmad Maulana, Khairani, Muhammad Rifqi, Muhammad Ranur, Fahri Jafran, Khairi Haris Fadillah, Laili Bariroh, Naima Aqila, dan Sarifa Khaira Abidah, di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Da'watul Aulad Kota Banjarmasin. Adapun

jumlah keseluruhan tenaga pendidik di TPQ Da'watul Aulad terdiri atas 10 orang ustadz dan ustazah, sedangkan jumlah keseluruhan santri sebanyak 80 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini meliputi Pembelajaran Fikih Ibadah Tentang Salat Lima Waktu Pada Santri Di Taman Pendidikan Qur'an (Tpq) *Da'watul Aulad* Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data merupakan komponen fundamental atau bahan mentah yang mendasari seluruh penyusunan laporan penelitian. Dalam studi ini, jenis data yang dihimpun diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder, dengan rincian sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini ialah data inti yang digali langsung dari sumbernya mengenai topik yang dikaji, yaitu data tentang sistem pengajaran fikih ibadah salat lima waktu untuk santri di TPQ *Da'watul Aulad* Kota Banjarmasin.

1) Pelaksanaan pembelajaran fikih ibadah tentang salat lima waktu pada santri di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) *Da'watul Aulad* kota banjarmasin.

a) Proses pembelajaran fikih ibadah tentang salat lima waktu di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) *Da'watul Aulad* Kota Banjarmasin.
b) Materi pembelajaran fikih ibadah tentang salat lima waktu yang digunakan saat proses belajar mengajar.
c) Metode pembelajaran fikih ibadah tentang salat lima waktu yang digunakan saat proses belajar mengajar.
d) Evaluasi pembelajaran fikih ibadah tentang salat lima waktu yang digunakan saat proses belajar mengajar.

2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran fikih ibadah tentang salat lima waktu.

a) Faktor Pendukung
b) Faktor Penghambat

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data pendukung yang bersumber dari catatan yang sudah ada demi melengkapi data primer. Cakupan data sekunder dalam riset ini berupa data dokumenter terkait karakteristik wilayah atau instansi penelitian, yang terdiri dari:

1) Gambaran umum lokasi penelitian.
2) Sejarah berdirinya TPQ *Da'watul Aulad*.
3) Visi, Misi, dan Tujuan TPQ *Da'watul Aulad*
4) Data Ustadz/Ustadzah TPQ *Da'watul Aulad*
5) Data Santri/Santriwati TPQ *Da'watul Aulad*

6) Struktur organisasi TPQ *Da'watul Aulad*.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini bersumber dari elemen-elemen yang representatif terhadap fokus kajian, baik berupa individu, catatan dokumen, maupun hasil pengamatan langsung di lapangan. Rincian mengenai sumber data tersebut dirinci di bawah ini:

a. Informan utama, yaitu uztad/ustazah dan perwakilan santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) *Da'watul Aulad*.
b. Informan tambahan, yaitu kepala Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) *Da'watul Aulad*.
c. Dokumen merupakan arsip atau catatan tertulis yang berisi informasi relevan dan mendukung dalam proses penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan instrumen atau cara strategis yang diterapkan peneliti untuk menghimpun data empiris guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.[68] Dalam konteks penelitian ini, teknik penghimpunan data yang diaplikasikan meliputi metode tes, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi.

[68] Marinu Waruwu Et Al., "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, No. 1 (2025): 917–932, Https://Doi.Org/10.29303/Jipp.V10i1.3057.

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan langsung di lokasi peristiwa berlangsung. Sebagai metode pengumpulan data, observasi memiliki dua fungsi utama: sebagai alat yang sederhana dan efektif, serta tidak memerlukan biaya yang besar. Meskipun demikian, peneliti perlu memiliki keterampilan dan keahlian tertentu dalam melakukan observasi. Secara umum, observasi mencakup pengamatan dan pencatatan yang teliti terhadap peristiwa yang sedang diteliti, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, seperti melalui penggunaan angket.

Teknik observasi diterapkan dalam penelitian ini untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran fikih ibadah materi salat lima waktu pada santri di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Da'watul Aulad Kota Banjarmasin. Langkah ini diambil karena pendekatan tersebut memungkinkan peneliti untuk merekam fenomena secara objektif, mulai dari dinamika interaksi di kelas hingga ketepatan praktik gerakan salat santri di lapangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data melalui telaah dokumen atau arsip yang relevan dengan topik riset. Sesuai dengan teori metodologi penelitian, teknik ini bertumpu pada sumber tertulis berupa arsip, buku, maupun literatur sejenis.[69] Dokumen yang menjadi acuan peneliti di TPQ *Da'watul Aulad*

[69] Suparman, *Metode Penelitian* (Grafindo, 2006), 20.

mencakup catatan administratif, sejarah singkat lembaga, serta berkas terkait proses pengajaran fikih salat.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data esensial yang secara umum diaplikasikan dalam rumpun penelitian sosial. Metode ini diorientasikan untuk menggali data mendalam mengenai fakta lapangan, keyakinan, persepsi, serta motivasi subjek penelitian. Merujuk pada literatur *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, aktivitas ini memiliki distingsi yang jelas dengan percakapan kasual. Dalam prosesnya, pewawancara dan informan biasanya belum saling mengenal, di mana interaksi berjalan secara searah melalui pengajuan pertanyaan netral oleh peneliti tanpa mengarahkan opini narasumber, serta tetap berpedoman pada instrumen wawancara (*interview guide*) yang telah dirancang sebelumnya.[70]

Tabel 3.1 Matriks Data dan Sumber Data serta Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Data pokok (primer) a. Pembelajaran Fikih Ibadah Tentang Salat Lima Waktu Pada Santri Di Taman Pendidikan Qur'an (Tpq) *Da'watul Aulad* Kota Banjarmasin. b. Faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Fikih Ibadah Tentang Salat Lima Waktu		

[70] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022), 160.

2.	Pada Santri Di Taman Pendidikan Qur'an (Tpq) *Da'watul Aulad* Kota Banjarmasin. Data penunjang (sekuder) a. Sejarah berdirinya di TPQ *Da'watul Aulad* Kota Banjarmasin, visi misi dan Tujuan TPQ *Da'watul Aulad* b. Profil TPQ *Da'watul Aulad* c. Visi, Misi, dan Tujuan TPQ *Da'watul Aulad* d. Data Ustadz/Ustadzah TPQ *Da'watul Aulad* e. Data Santri/Santriwati TPQ *Da'watul Aulad* f. Struktur organisasi TPQ *Da'watul Aulad*	Informan dan responden, dokumen	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Berikut adalah pedoman instrument penelitian.

1. Pedoman Observasi
   a. Meninjau secara langsung Lokasi dan keadaan TPQ *Da'watul Aulad*
   b. Memfokuskan pengamatan pada pelaksanaan proses pembelajaran Fikih ibadah salat, yang meliputi tahapan kegiatan pembukaan, penyampaian materi oleh ustadz/ustazah, penggunaan metode dan media pembelajaran, hingga kegiatan penutup.
   c. Mengamati kemampuan praktik ibadah santri, khususnya yang mencakup ketepatan gerakan salat dan kelancaran bacaan salat.

d. Mengamati kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di lokasi penelitian untuk mendukung kelancaran kegiatan ibadah dan pembelajaran.

2. Pedoman Wawancara
   a. Melakukan wawancara dengan kepala TPQ ditujukan untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai profil lembaga, mulai dari sejarah berdirinya, visi dan misi yang diusung, hingga kebijakan kurikulum yang menjadi landasan pembelajaran di TPQ tersebut.
   b. Melakukan wawancara dengan Ustadz dan Ustazah dengan Pertanyaan difokuskan pada aspek teknis pelaksanaan pembelajaran, mencakup bagaimana persiapan materi dilakukan, metode apa yang digunakan dalam mengajarkan salat, serta tantangan atau kendala yang dihadapi di kelas beserta solusi yang diterapkan.
   c. Melakukan wawancara dengan perwakilan Santri, Wawancara dilakukan untuk mengukur sejauh mana efektivitas pembelajaran yang telah diterima, khususnya terkait tingkat pemahaman santri terhadap syarat, rukun, dan hafalan bacaan salat lima waktu
3. Pedoman Dokumentasi
   a. Melakukan Mengumpulkan dokumen relevan seperti profil TPQ *Da'watul Aulad*, data keadaan ustadz dan santri, struktur organisasi, serta arsip materi pembelajaran.

b. Melakukan pengambil foto-foto kegiatan saat proses belajar mengajar berlangsung dan saat santri mempraktikkan gerakan salat sebagai bukti otentik pelaksanaan penelitian di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengolah tumpukan data mentah baik dari hasil wawancara, catatan observasi, maupun dokumen menjadi informasi yang bermakna dan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif seperti ini, proses analisis tidak menunggu hingga seluruh data terkumpul di akhir penelitian, melainkan berjalan beriringan dengan proses pengambilan data di lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa segera menangkap inti masalah dan memahami makna dari setiap fenomena pembelajaran yang terjadi di TPQ *Da'watul Aulad* tanpa harus menunggu waktu lama.

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari tiga langkah utama. Tahap pertama adalah kondensasi data (data condensation). Sederhananya, ini adalah proses memilah, menyederhanakan, dan memfokuskan data. Mengingat banyaknya informasi yang diperoleh dari lapangan, peneliti akan menyaring data tersebut dan hanya mengambil informasi yang benar-benar berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu pembelajaran Fikih ibadah salat lima waktu. Informasi atau obrolan yang tidak relevan akan dipisahkan agar pembahasan skripsi ini menjadi lebih tajam dan terarah pada pokok masalah.

Langkah kedua adalah penyajian data (data display). Setelah data dipilah, informasi-informasi penting tersebut kemudian disusun dalam bentuk narasi atau teks deskriptif yang sistematis. Peneliti akan menceritakan secara runtut bagaimana para ustadz merencanakan materi, bagaimana antusiasme dan gerakan santri saat praktik salat, serta apa saja kendala yang dihadapi. Penyajian naratif ini bertujuan memudahkan pembaca untuk melihat gambaran utuh kondisi riil di lokasi penelitian dan membantu peneliti merangkai kepingan data menjadi pemahaman yang utuh.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification). Kesimpulan yang dibuat pada awal penelitian biasanya masih bersifat sementara dan fleksibel. Peneliti akan terus memverifikasi atau mengecek ulang kesimpulan tersebut dengan mencocokkannya kembali pada bukti-bukti baru yang ditemukan di lapangan. Ketika data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sudah saling mendukung dan konsisten satu sama lain, barulah peneliti menarik kesimpulan akhir yang kokoh dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kualitas pembelajaran Fikih ibadah salat di TPQ tersebut.[71]

[71] Ahmad Ahmad and Muslimah Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* 1, no. 1 (2021), 20.